

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Transformasi ini mengharuskan guru Pendidikan Agama Kristen untuk memperbarui keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun beberapa guru Pendidikan Agama Kristen masih terbatas dalam menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, ada kesadaran bahwa penggunaan teknologi harus selaras dengan nilai-nilai Alkitab dan prinsip moral yang diajarkan. Kode etik menjadi panduan dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya memperkaya pembelajaran secara teknis, tetapi juga mendukung tujuan moral dan spiritual dalam pendidikan siswa. Oleh karena itu, tantangan bagi guru Pendidikan Agama Kristen adalah untuk memadukan kedalaman rohani dengan kemajuan teknologi agar dapat memaksimalkan potensi pembelajaran di era digital ini secara holistik dan bermakna.
2. Di era di mana teknologi terus berkembang, guru PAK perlu menguasai dan memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan interaktivitas, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Kristen. Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan guru PAK untuk menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang adaptif, sesuai dengan kebutuhan

individual siswa, sambil tetap memperkuat nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan agama Kristen. Dengan demikian, guru PAK yang mengadopsi teknologi secara efektif tidak hanya memperkaya metode pengajaran mereka, tetapi juga memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya informatif tetapi juga membentuk karakter dan sikap empati siswa dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari.

## **B. Saran**

Untuk menghadapi transformasi ini, guru Pendidikan Agama Kristen disarankan untuk aktif memperbarui keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun beberapa masih terbatas dalam penerapan teknologi digital, penting untuk menyadari bahwa penggunaan teknologi harus selaras dengan nilai-nilai Alkitab dan prinsip moral yang diajarkan. Kode etik menjadi panduan yang penting dalam memastikan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan pembelajaran secara teknis, tetapi juga mendukung tujuan moral dan spiritual dalam pendidikan siswa. Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Kristen adalah untuk menggabungkan kedalaman rohani dengan kemajuan teknologi, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi pembelajaran secara holistik dan bermakna di era digital ini.